

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Human development menjadi salah satu indikator dalam mengukur pencapaian pembangunan ekonomi suatu daerah. Tujuan dari *human development* adalah menciptakan manfaat berupa kondisi orang-orang dapat hidup panjang, sehat dan produktif (Khodabakhshi, 2011). Menurut *United Nation Development Program* (UNDP) (2008), *human development* merupakan suatu proses untuk memperluas *choice* bagi setiap penduduk. Definisi *human development* dari *United Nation Development Program* (UNDP) dapat dijelaskan bahwa fokus pembangunan manusia pada suatu negara adalah penduduk, karena penduduk adalah *human resources* yang nyata suatu dari setiap negara atau daerah, sehingga *human development* sangat penting untuk mendorong pembangunan ekonomi.

Pembangunan ekonomi tidak terlepas dari kontribusi *human development*. *Human development* sangat penting dalam mendorong pembangunan ekonomi karena berkaitan dengan kualitas manusia. *Human development* yang semakin baik memberikan arti *human resources* yang dimiliki semakin berkualitas (Ranis dan Stewart, 2000). Menurut Ginting dkk (2008), ada 2 alasan fundamental pembangunan manusia perlu mendapat perhatian. Alasan pertama, banyak negara berkembang atau daerah yang berhasil dalam mencapai target pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi gagal dalam mengurangi disparitas *human development* antar negara atau daerah. Alasan kedua, *human resources* merupakan salah satu input dalam proses produksi sehingga berpengaruh pada kinerja pertumbuhan ekonomi negara atau daerah, jika peningkatan *Human*

development tidak berhasil, maka *human resources* semakin tidak berkualitas sehingga dapat mendorong perlambatan pertumbuhan ekonomi melalui produktivitas.

Heckman dan Mosso (2014) juga memberikan enam alasan *human development* penting bagi pembangunan ekonomi. Pertama, *human development* memiliki tujuan akhir untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Kedua, *human development* yang semakin baik akan mengurangi tingkat kemiskinan. Ketiga, *human development* yang semakin baik dapat mendorong peningkatan produktivitas secara maksimal dan meningkatkan kontrol atas barang dan jasa. Keempat, *human development* yang semakin baik akan memperkuat *basis civil society* dan institusi politik yang bersih serta transparan. Kelima, *human development* yang semakin baik akan menjaga stabilitas sosial politik yang kondusif bagi implementasi pembangunan ekonomi.

Lembaga internasional *United Nation Development Program* (UNDP) (2015) membuat indikator untuk mengukur perkembangan *human development* bagi negara maju ataupun negara berkembang. Indikator untuk mengukur perkembangan *human development* bagi negara maju ataupun negara berkembang dapat dilihat dari *Human Development Index* (HDI). Menurut *United Nation Development Program* (UNDP) (2015), indikator *Human Development Index* (HDI) memiliki tujuan membangun indikator yang dapat mengukur pembangunan manusia suatu negara yang didasarkan pada bidang kesehatan, bidang pendidikan, dan bidang ekonomi. Menurut *United Nation Development Program* (UNDP) (2015), bidang kesehatan meliputi angka harapan hidup, bidang pendidikan yang meliputi rata-rata lama sekolah dan *expected years of schooling*, serta bidang ekonomi meliputi *Gross National Income per capita*.

Ukuran *Human Development Index* yang diberikan oleh *United Nation Development Program* (UNDP) dibedakan menjadi empat klasifikasi yakni: *low* (HDI<0,55), *medium* (HDI antara 0,55 -0,699), *high* (HDI antara 0,7%-0,799%) dan *very high* (HDI 0,8 atau lebih).

Madura merupakan nama pulau yang memiliki terdiri dari empat kabupaten, yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep (BPS, 2010). *Human Development Index* (HDI) menjadi indikator penting bagi kabupaten Bangkalan, kabupaten Sampang, kabupaten Pamekasan, dan kabupaten Sumenep, karena digunakan untuk mengukur keberhasilan hidup masyarakat di beberapa kabupaten tersebut.

Hukom (2015) melakukan penelitian tentang indeks pembangunan manusia periode 2006-2013 di provinsi Kalimantan Tengah. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Hukom (2015) yaitu mendeskripsikan perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2006-2013 dan menganalisis pengaruh tingkat belanja modal, pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kalimantan Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi data panel. Variabel dependen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sedangkan tingkat belanja modal, pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan sebagai variabel independen. Hasil yang diperoleh yaitu belanja modal berpengaruh positif dan signifikan pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kalimantan Tengah, pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kalimantan Tengah, dan tingkat kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kalimantan Tengah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat beberapa alasan yang menjadi dasar untuk mengangkat studi ini. Pertama, *Human development index* menjadi salah satu indikator dalam mengukur pencapaian pembangunan ekonomi suatu daerah. Kedua, *Human Development Index* (HDI) menjadi indikator penting bagi kabupaten Bangkalan, kabupaten Sampang, kabupaten Pamekasan, dan kabupaten Sumenep, karena indikator *Human Development Index* (HDI) digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup masyarakat kabupaten Bangkalan, kabupaten Sampang, kabupaten Pamekasan, dan kabupaten Sumenep dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan, Ketiga, dua kabupaten di wilayah Madura, yaitu Bangkalan dan Sampang menjadi daerah tertinggal yang tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 131/2015 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2015-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Penentuan metode tersebut didasarkan pada penggunaan gabungan data *time series* dan *cross section* dalam studi ini. Tujuan penelitian ini yaitu menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan terhadap pembangunan manusia di wilayah Madura sehingga ditulis judul ***“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Pembangunan Manusia di Wilayah Madura”***

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam studi ini yaitu apakah pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan berpengaruh terhadap pembangunan manusia di wilayah Madura?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada sub bab 1.2., maka tujuan penelitian dalam studi ini yaitu menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan terhadap pembangunan manusia di wilayah Madura.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian pada sub bab 1.3. maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pelaku ekonomi dengan memberikan informasi terkait dengan *human development index* sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan *human development index* atau indeks pembangunan manusia.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi rekomendasi kebijakan pemerintah provinsi atau pemerintah kabupaten/kota wilayah Madura menyangkut *human development index* atau indeks pembangunan manusia sehingga dapat menjadikan kebijakan yang efektif.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *human development index*.